

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga, ditempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada.¹

Sedangkan secara *terminologi* Pengertian komunikasi menurut pakar komunikasi senior Onong Uchjana adalah proses penyampaian suatu pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi, yang terlibat dalam komunikasi itu adalah manusia, karena manusia itu adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya². Secara sederhana strategi komunikasi merupakan proses perencanaan penyampaian pesan atau penyiaran pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media tertentu salah satunya radio.

Radio adalah media massa yang bersifat auditorik namun radio tetap mampu bersaing mempertahankan eksistensi sebagai media massa non gambar yang terus memberikan seputar informasi terkini. Acara radio yang ditunjukkan kepada para pendengar sudah beraneka ragam, seperti acara-acara humor yang bisa membuat para pendengarnya tertawa walaupun tidak dapat terlihat gambarnya, dengan melalui imajinasi serta khayalan mereka bisa menggambarkan apa yang disiarkan kepada mereka.

¹ Roudhanah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:UIN Press,2007), 27.

² Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi* (sidoarjo jawa timur: UMSIDA Press, 2021), 16.

Dinamika strategi penyiaran merupakan strategi untuk mencapai suatu target yang di inginkan. Sejalan dengan pesatnya arus perubahan khususnya di Madura semakin banyak pilihan jenis media membuat kompetisi dalam bidang penyiaran radio menjadi semakin tinggi. Untuk menghadapi persaingan serta perubahan zaman sebuah stasiun radio harus kuat dalam menentukan tujuan dan merancang strategi dengan baik salah satu untuk tetap mempertahankan eksistensi (keberadaan)radio dengan melakukan konvergensi media, mempertahankan kualitas radio serta mengupgrade program. Stasiun penyiaran khususnya di Nusa FM juga melakukan hal yang sama untuk tetap mempertahankan keberadaannya dengan lebih aktif di media sosial baik dengan akun *youtube*, *instragram*, *facebook*, maupun *website* untuk menampilkan *update* informasi supaya bisa dijangkaun oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat Sumenep. Keberadaan pendengar menjadi poin penting didalam penyiaran radio, termasuk bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat untuk mempertahankan pendengar serta menyajikan program siaran yang layak.

Beberapa radio di Madura yang format siarannya mengacu terhadap masalah keagamaan salah satunya radio Ralita FM dengan program harmoni ramadhan, program ini lebih banyak disukai pendengar dari pada program yang lain. Karena selain program ini ada satu tahun sekali program ini dikemas dengan berbagai cara untuk banyak diminati, hal ini pendengar setiap tahunnya meningkat, program ini melakukan kerja sama dengan PCNU untuk dijadikan narasumber dalam program harmoni ramadhan. Sama halnya dengan radio Nusa FM Sumenep program kiswah.

Radio Nusa FM adalah salah satu radio swasta yang bersifat komersial yang ada di Sumenep. Radio ini merupakan radio yang berada dibawah naungan NU(Nahdlatul Ulama'). Lahirnya Radio Nusa FM merupakan hasil kesepakatan dari rapat yang diadakan anggota Nahdlatul Ulama' pada 2005, Radio ini awalnya radio komunitas dengan izin lokal. dengan perkembangan zaman di tahun 2019 Radio Nusa FM mengalami regenerasi mempunyai izin dan diakui oleh KPID untuk menjadi radio komersil atau swasta, sehingga daya jangkauannya semakin luas dibandingkan radio komunitas yang hanya dijangkau 1-2 kilometer saja.

Nusa FM merupakan salah satu radio yang hadir di tengah pendengar masyarakat Sumenep dengan motto **“Berdaya Bersama Ummat”**. *Brand* ini sesekali muncul di telinga para pemirsa sebagai *icon* yang senantiasa akan diproyeksikan menjadi hal yang positif bagi berkembangnya teknologi informasi. Nusa FM hadir dalam suasana program yang berbeda dengan radio lainnya. Di mana setiap programnya diharapkan mampu memberikan *value* atau nilai tambah sehingga komunitas pendengar akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lengkap yang tidak ditemui di radio lain.

Tentu saja ada fase-fase awal dalam menumbuhkembangkan dan berkompetisi dengan radio-radio lain diantaranya yaitu: pertama, memancangkan fondasi yang kokoh dan kuat sebuah perusahaan di tengah persaingan yang sangat kompetitif. Kedua membangun struktur korporasi yang solid serta jaringan-jaringan yang telah dimiliki, ketiga mengintegrasikan dan mengimplementasikan program-program yang

bermanfaat dan bernilai positif di telinga para masyarakat dan para pendengar setia radio Nusa FM. Radio ini mempunyai beberapa program unggulan yang selalu *update* mengikuti perkembangan diantaranya:

Pertama, program *setlong ateh* merupakan program yang menyajikan berita-berita ringan yang terjadi pada saat ini, selain itu di program ini juga mengemas dengan diskusi ringan dari pendengar atau responden dengan bentuk hiburan kepada publik atau pendengar setia Nusa FM.

Kedua, program romansa (ruang opini semua Nusa) yang merupakan program unggulan yang dibawakan oleh penyiar selain malam Jum'at dan segmentasinya lebih mengarah terhadap anak-anak dan remaja dengan menyajikan tanya jawab, topik yang di bahas terkait seputar remaja, seperti bagaimana cara mengatasi kenakalan remaja, *valentine's day*, dan lainnya. Bahkan juga bisa *request* lagu islami, dangdut hingga pop di era 80-an (lagu lawas) terhadap beberapa responden atau pendengar.

Selain itu, radio ini juga menyajikan program kiswah. Program kiswah merupakan suatu program siaran radio Nusa FM yang dikemas dengan kajian keislaman. Kiswah merupakan singkatan dari (Kajian Keislaman Ahlussunnah Wal Jama'ah). Program ini hadir sejak awal berdirinya radio Nusa FM pada tahun 2005, program ini diisi oleh narasumber dari kalangan Kyai atau ulama' NU Sumenep. Program ini tidak hanya digelar saat ramadhan saja, namun di luar ramadhanpun Kiswah ini tetap terlaksana yang dikemas dengan berbagai kajian kitab.

Format siaran program kiswah menjawab pertanyaan dari pendengar atau responden. Program tersebut bisa terserap dan bisa menjawab segala permasalahan-permasalahan seputar keislaman ditengah masyarakat, yang bertujuan untuk mempertahankan nilai-nilai keagamaan agar tetap kental memegang teguh nilai-nilai yang telah di ajarkan, juga untuk memfilter budaya luar yang kurang baik melalui program kiswah tersebut.

Program Kiswah radio Nusa FM mampu bertahan dan bersaing di era kemunculan media-media massa yang berbentuk audio visual seperti halnya televisi dan lain semacamnya. Siaran tersebut tidak hanya *on air* di radio saja, melainkan bisa *live streaming* di *website* PCNU Sumenep dan di *chanel youtube* Radio Nusa Sumenep. Selama ini program-program dari radio Nusa FM berjalan dengan lancar termasuk program Kiswah. Radio ini hadir dan menjadi bagian masyarakat khususnya kabupaten Sumenep untuk berpartisipasi memberdayakan kehidupan masyarakat dengan berbagai program sajian acara yang bermanfaat.³

Program Kiswah merupakan program dakwah yang mampu bertahan sejak 2005 hingga sekarang. Namun peneliti mengamati perkembangan program Kiswah ini dari tahun 2022, karena program Kiswah sebelumnya hanya dilaksanakan pada bulan ramdhan saja, sedangkan di tahun 2022 program ini maju menjadi program yang diadakan setiap minggu sekali. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengamati program kiswah di tahun 2022, sehingga bisa melakukan revolusi dengan cepat. Dalam hal ini, tentunya dibutuhkan strategi yang

³ Hasil wawancara pra observasi, Abdurrahman Programmer Radio Nusa Fm Sumenep (31 maret 2023)

matang, tepat bagi program tersebut untuk mempertahankan eksistensi di Radio Nusa FM Sumenep.

Oleh sebab itu, dalam menyusun program siaran, apalagi jenis program (religi) keagamaan diperlukan sebuah strategi atau metode dengan harapan program tersebut dapat disukai minat pendengar dan juga menjadi sarana pendidikan, informasi, hiburan dan memengaruhi kepada kebaikan bagi pendengar, karena kebanyakan anak muda pada saat ini hanya menonton atau mendengarkan hal-hal yang sifatnya menghibur tanpa melihat manfaat dari apa yang didapat. Strategi diperlukan agar pengelola media penyiaran dapat menciptakan program dengan kualitas yang baik, sehingga mampu menarik perhatian *audien* atau pendengar. Dalam pengelolaan sebuah program radio, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi program untuk membuat program yang baik, diperlukan perencanaan (*management*) yang matang dan terstruktur, proses produksi dan eksekusi yang tepat, dan juga mengawasi jalannya program yang akan dijalankan, melakukan evaluasi setelah melakukan kegiatan terhadap program agar semakin berkualitas dan memperoleh lebih banyak pengikut dan pendengar.

Berdasarkan temuan pra wawancara yang dilakukan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiaran dan Efek Radio Nusa FM Sumenep dalam Mempertahankan eksistensi Program Kiswah.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi komunikasi penyiaran radio Nusa FM Sumenep dalam mempertahankan eksistensi program Kiswah?
2. Bagaimana efek program Kiswah di radio Nusa FM Sumenep terhadap pendengar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi penyiaran radio Nusa FM Sumenep dalam mempertahankan eksistensi Program Kiswah.
2. Untuk mendeskripsikan efek program Kiswah di radio Nusa FM Sumenep terhadap pendengar.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara akademis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi pengalaman bagi prodi komunikasi khususnya prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Madura di bidang *broadcassting* atau penyiaran sehingga pembaca mendapat gambaran tentang salah satu jurusan dalam perkuliahan ilmu komunikasi di bidang penyiaran.
- b. Menambah wawasan lebih bagi pembaca dengan harapan pembaca dapat mengembangkan dan penyempurnakan penelitian ini.

2. Kegunaan secara teoritis

- a. Peneliti dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai teknik atau metode siaran

- b. Menambah pengetahuan tentang strategi komunikasi penyiaran yang ada di radio.
- c. Dapat menambah pengetahuan bagaimana cara mempertahankan eksistensi radio di era 5.0.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah cara atau metode untuk mendapatkan kemenangan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴ Strategi merupakan arah dan cakupan organisasi yang secara ideal untuk jangka yang lebih panjang, serta menyesuaikan sumber dayanya dengan lingkungan yang berubah-ubah.

2. Komunikasi

Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi merupakan proses atau cara untuk menyampaikan suatu informasi dari komunikan terhadap komunikator sehingga dapat diterima dengan baik.⁵

3. Penyiaran

Penyiaran (*broadcasting*) merupakan keseluruhan dari proses penyampaian siaran, mulai dari penyiapan materi hingga penerimaan

⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 22.

⁵ Alo Liliweri, *Dasar - Dasar Komunikasi Antar Budaya* “(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 35

siaran oleh pendengar atau pemirsa. Proses penyampaian tersebut dilakukan lewat media, agar informasinya tersebar dan bisa menjangkau khalayak luas.⁶

4. Efek

Efek merupakan suatu perubahan, hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan atau fenomena.

5. Radio

Radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi yang menggunakan audio saja tanpa gambar. Suatu pemancar radio yang sedang *in operation* tidak membawa pengaruh apa-apa pada audiens/pendengar kalau gelombang-gelombangnya tidak dimuati sesuatu yang berarti. Baik berupa sinyal, nada-nada maupun sesuatu yang berirama.⁷

6. Program Kiswah

Program Kiswah merupakan program kajian keislaman yang metode siarannya dikemas dengan mendatangkan narasumber dari kalangan ulama' NU yang ada di daerah Sumenep. Program ini merupakan program unggulan yang menjadi acuan dari program-program lain.

⁶ Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru, Unri Press, 2009), 15.

⁷ Novlein Theodora, "Studi Tentang Ragam Gaul Di Media Elektronika Radio Pada Penyiar Memora-FM Manado". *Jurnal: Acta Diurna* Vol. II No. I. Th 2013. Hlm, 4.

7. Eksistensi

Eksistensi merupakan pengaktualisasian keberadaan untuk bisa dilihat dan di akui keberadaannya bahwa benar-benar nyata.⁸ Eksistensi adalah suatu cap bagi keberadaan suatu lembaga atau instansi untuk tetap menjaga citra atau marwah positif lembaga tersebut.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pendukung penelitian ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga nantinya dengan adanya penelaahan ini peneliti dapat mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap permasalahan di atas. Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa penelitian baik itu berupa skripsi atau jurnal yang membahas tentang strategi komunikasi penyiaran radio diantaranya sebagai berikut:

Skripsi Ahmad Gozali, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (RRI) Di Bandar Lampung” 19 desember 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana caranya komunikasi penyiar RRI Bandar Lampung yang diterapkan agar bisa eksistensi dan tetap bersaing meski banyaknya media massa digital pada 12 saat ini. Dalam temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan beberapa dari penelitian yang lain yaitu salah satunya bagaimana supaya Radio RRI di Bandar Lampung tetap eksis dan terlihat keberadaannya. peneliti juga menemukan perbedaan dan

⁸ Irwansyah, Eksistensi Komunitas Waria di Tengah Perkembangan media Informasi (Facebook) di Kota Palembang, (Skripsi Jurusan Jurnalistik, UIN Raden Fatah Palembang, 2016), 26.

persamaan sehingga peneliti yang dilakukan dapat untuk dilanjutkan. Sementara perbedaan dan persamaan antara peneliti dan tema penelitian terhadap diatas antara lain sbb:

1. Persamaan

Persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji bagaimana cara penyampaian penyiaran radio, penelitian ini metode yang digunakan juga menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.

2. Perbedaan

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dari segi kualitas radio yaitu radio (RRI) adalah radio publik, (BUMN) badan usaha milik Negara. Sedangkan radio Nusa FM merupakan radio swasta.

Skripsi Vini Reza. "Strategi Komunikasi Radio Al-Fatih Dalam Menarik Minat Pendengar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji tentang bagaimana mengetahui strategi komunikasi dan promosi serta hambatan Radio Al-Fatih dalam menarik minat pendengarnya. Pemilihan Radio Al-Fatih sebagai objek penelitian didasarkan terhadap pertumbuhan dan fenomena pendengar radio di Kota Medan yang membutuhkan informasi, hiburan, dan program keagamaan. Temuan singkat dari penelitian ini yaitu (1) Radio Al-Fatih berupaya memahami pendengarnya melalui pengenalan jenis pendengar, penyusunan kalimat terkait tema dan materi program siaran, serta penentuan metode pelaksanaan; (2) Radio Al-Fatih mengembangkan value brand melalui

program yang berkualitas dan selektif dalam memilih narasumber atau pengisi program; (3) Radio Al-Fatih mempertimbangkan daya tarik pendengarnya untuk memaksimalkan keuntungan melalui penyiar yang andal, perluasan jangkauan frekuensi, dan pengoptimalan media sosial; serta (4) Radio Al-Fatih memperhatikan kontrol arus pendengarnya.

Dalam temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan beberapa dari penelitian yang lain peneliti menemukan perbedaan dan persamaan sehingga penelitian yang akan dilakukan penulis dapat untuk dilanjutkan. Sementara perbedaan dan persamaan antara peneliti dan tema penelitian terhadap diatas antara lain sbb:

1. Persamaan

Persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan dengan judul Strategi Komunikasi penyiaran Radio Nusa FM Sumenep dalam mempertahankan eksistensi program Kiswah yaitu sama-sama radio siaran swasta yang bersifat komersial, dan membahas masalah keagamaan

2. Perbedaan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini lebih untuk mengetahui minat pendengar radio Al-Fatih.

Skripsi Sara Dila Ridani, Efektivitas Siaran Dakwah Radio Streaming Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Kasus Di Radio Ramayana 98,8 Fm Metro). Tujuan penelitian dilatarbelakangi oleh adanya media dakwah, yaitu media radio sebagai alat penyampai pesan

dakwah. Perkembangan radio di era yang semakin canggih ini, radio yang dikenal dari zaman ke zaman yaitu radio konvensional kini mulai melakukan perubahan dengan merubah gaya siarannya melalui radio berbasis internet, yang disebut dengan radio *streaming*. Radio *streaming* dapat dikatakan efektif karena melihat dari keunggulan radio *streaming* dibandingkan dengan radio konvensional, dimana radio *streaming* lebih menarik simpati para pendengarnya karena menggunakan jejaring internet dalam mengakses laman *website* radio *streaming*. Dalam temuan yang dilakukan oleh peneliti dalam pembahasan pendengar radio *streaming* Ramayana merasa nyaman dan paham terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh da'i radio Ramayana, dikarenakan bentuk materi dakwah dan metode dakwah yang dipakai oleh da'i dirancang sebaik mungkin untuk menarik simpati para pendengar. Manfaat yang dihasilkan dari mendengarkan dakwah melalui radio *streaming* Ramayana dapat dirasakan oleh para pendengar, dengan bertambahnya wawasan ilmu seputar keagamaan yang digambarkan dengan perubahan sikap dan perilaku pendengar. Sementara perbedaan dan persamaan antara peneliti dan tema penelitian terhadap diatas antara lain sbb:

1. Persamaan

Persamaan dengan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji bagaimana cara penyampaian siaran dakwah, penelitian ini metode yang digunakan juga menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif.

2. Perbedaan

Perbedaan dari penelitian ini lebih ke efektivasi siaran dakwah, sedangkan di Nusa FM ke efek pendengar.

Jadi dari beberapa kajian penelitian terdahulu sangat relevan dengan permasalahan yang diteliti. Ketiga kajian terdahulu tersebut membahas tentang strategi penyiaran dan mengkaji masalah keagamaan. Sehingga dengan adanya penelaahan kajian terdahulu ini peneliti dapat mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap permasalahan yang diteliti yaitu strategi komunikasi penyiaran dan efek radio Nusa FM Sumenep dalam mempertahankan eksistensi program Kiswah.